

ABSTRAK

Saputra, Alfin Dwi. (2026). *Dinamika Perkembangan Identitas Diri pada Remaja Pondok Pesantren di Wilayah X Jawa Tengah. Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami dinamika perkembangan identitas diri pada remaja yang berada dalam lingkungan pondok pesantren, yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan religius yang khas. Dalam kehidupannya, remaja pesantren menghadapi proses negosiasi antara identitas yang diwariskan oleh lingkungan (*conferred identity*) dan identitas yang dibangun secara personal (*self-constructed identity*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dinamika negosiasi antara *conferred identity* dari lingkungan pesantren dan proses konstruksi (*self-constructed identity*) pada remaja santri pondok pesantren di wilayah X Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi interpretatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur pada remaja santri mukim yang akan dianalisis menggunakan analisis tematik refleksif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan identitas diri remaja santri merupakan proses negosiasi yang berlangsung secara dinamis antara *conferred identity* yang dibentuk melalui kehidupan komunal, relasi hierarkis, dan sistem nilai pesantren dengan *self-constructed identity* yang dibangun melalui refleksi atas pengalaman pribadi. Dinamika tersebut diawali ketika menjadi santri sebagai proses menegosiasikan pilihan, dilanjutkan dengan guncangan dalam menghadapi realitas kehidupan komunal, pengenalan posisi diri dalam hierarki pesantren, transformasi kontrol eksternal menjadi regulasi diri melalui internalisasi nilai-nilai pesantren, hingga integrasi identitas melalui pemaknaan terhadap pengalaman hidup sebagai santri yang dibingkai dengan sudut pandang keimanan. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan identitas santri bukan sekadar proses adaptasi terhadap lingkungan, melainkan proses rekonstruksi identitas yang berlangsung secara berulang dan kontekstual seiring perubahan pengalaman dan peran yang dijalani di dalam pesantren.

Kata kunci: identitas diri, remaja pesantren, pondok pesantren, *conferred identity*, *self-constructed identity*.

ABSTRACT

Saputra, Alfin Dwi. (2026). The Dynamics of Identity Development among Adolescents in Islamic Boarding Schools in X Central Java. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study is motivated by the importance of understanding the dynamics of identity development among adolescents living in Islamic boarding schools (*pesantren*), which are characterized by distinctive social, cultural, and religious contexts. Within this environment, adolescent *santri* undergo a process of negotiating between the identity conferred by the *pesantren* environment (*conferred identity*) and the identity they construct personally (*self-constructed identity*). Therefore, this study aims to investigate the dynamics of negotiation between the *conferred identity* shaped by the *pesantren* environment and the process of *self-constructed identity* among adolescent *santri* in Islamic boarding schools in Region X, Central Java. This study employed a qualitative method using an interpretative approach. Data were collected through semi-structured interviews with adolescent resident *santri* and analyzed using Reflexive Thematic Analysis. The findings indicate that the identity development of adolescent *santri* is a dynamic process of negotiation between *conferred identity*, which is shaped through communal life, hierarchical relationships, and the *pesantren* value system, and *self-constructed identity*, which develops through reflection on personal experiences. This process begins with becoming a *santri* as a negotiation of personal choice, followed by the challenges of adjusting to the realities of communal life, recognizing one's position within the *pesantren* hierarchy, transforming external control into self-regulation through the internalization of *pesantren* values, and ultimately integrating identity by constructing meaning from lived experiences as a *santri* within a faith-based framework. These findings suggest that the identity development of *santri* is not merely a process of adapting to the *pesantren* environment but rather a continuous and context-dependent process of identity reconstruction that evolves alongside changes in personal experiences and roles within the *pesantren*.

Keywords: identity, *pesantren* adolescents, Islamic boarding school, *conferred identity*, *self-constructed identity*